

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologik, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field Research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

Penelitian disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan memberi jawaban yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti digunakan penelitian kualitatif.³

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2007), h.36.

²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h.177.

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2004), h. 6.



Nasution mengemukakan bahwa pada hakekatnya penelitian kualitatif mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka sendiri tentang dunia yang ada disekitarnya. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat ditemukan data yang tidak teramati dan terukur secara kuantitatif, seperti nilai, sikap mental, kebiasaan, keyakinan dan budaya yang dianut oleh seseorang atau kelompok dalam lingkungan tertentu.⁴

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun ke lapangan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan social masyarakat secara langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahanbahan yang telah ada.⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologik. Yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek subyektif dari perilaku orang, berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Fenomena disini adalah pada Peran Kepala Madrasah Dalam

⁴ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif cet III*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 89.

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 199.

⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 9.

Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru yang dilaksanakan oleh MTs Se-Rantau Kampar Kiri.

Ketika berada di lapangan, peneliti kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena. Fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil.⁷ Pendekatan fenomenologi bukan hendak berfikir spekulatif, melainkan hendak mendudukan tinggi pada kemampuan manusia untuk berfikir reflektif dan lebih jauh lagi untuk menggunakan logika reflektif disamping logika induktif dan deduktif, serta logika materiil, dan logika probabilistik.⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MTs se-Rantau Kampar Kiri Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Pemilihan lokasi dilakukan dengan alasan dan pertimbangan yaitu penelitian di daerah se-Rantau Kampar Kiri sedikit terutama pada madrasah madrasah Tsanawiyah dan juga merupakan madrasah yang menerapkan *Total Quality Manajement* (Manajemen Mutu Terpadu) serta mempunyai kepala madrasah yang mempunyai kepemimpinan yang baik dalam memimpin.

Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 20 Maret – sampai bulan Juni 2017. Dengan pertimbangan pembelajaran sudah mulai dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti akan terasa mudah untuk mendapatkan data berkenaan dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 121.

⁸ Noeng Muhajir, *Op. Cit*”, h. 84.

Manajemen Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh, Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Data Primer, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari,⁹ yang meliputi:
 - a. Konsep Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) dan Kinerja guru di MTs se-Rantau Kampar Kiri
 - b. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs se-Rantau Kampar Kiri
 - c. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu di MTs Se-Rantau Kampar Kiri
 - d. Pemecahan masalah dari beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu di MTs se-Rantau Kampar Kiri

Data primer diambil dari sumber yaitu : pelanggan dalam yaitu kepala madrasah dan guru dan karyawan madrasah . Pelanggan luar yaitu masyarakat dan pemerintah

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989, h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁰

Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala madrasah , guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program. Selain itu juga buku penunjang merupakan bagian dari data sekunder meliputi kamus, ensiklopedia dan buku yang berkaitan dengan Manajemen Mutu.

D. Informen Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, seperti yang ditulis dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat di lakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian¹¹. Sehubungan dengan penelitian ini, maka informan penelitian ini adalah 9 orang guru dan 3 orang kepala MTs se-Rantau Kampar Kiri, jumlah semua informen 12 orang dari jumlah seluruhnya 67 orang informen, untuk lebih lengkapnya dipaparkan melalui table berikut ini:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

¹¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 38

Tabel. 3.1

Tentang Informan Penelitian

No	Nama madrasah	Kepala Madrasah	Guru
1	MTs Negeri Lipat Kain	1	3
2	MTs Swasta LPM Gema	1	3
3	MTs Darul Wasi'ah	1	3
Jumlah		3	9

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan Observasi atau pengamatan ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.¹²

Dalam hal ini yang diobservasi adalah kepala madrasah , guru, siswa, dan karyawan mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru dalam proses meningkatkan mutu pendidikan, kendala-kendala, dan pemecahan masalah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan. Observasi tersebut dapat terlihat ketika hasil dari peran kepala madrasah dalam

¹² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h.157.

meningkatkan manajemen Mutu pendidikan (Total Quality Management) terdapat perubahan baik dari siswa, guru, sistem maupun sarana prasarana yang ada.

2. Metode interview

Metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian. Melalui metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan penelitian dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).¹³

Adapun yang akan penulis wawancarai adalah Kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap tujuan manajemen mutu pendidikan dan kinerja guru di Madrasah secara umum, guru sebagai orang yang secara langsung melakukan kegiatan belajar mengajar.

Metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang gambaran bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen mutu terpadu di MTs se-Rantau Kampar Kiri. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dari kepala madrasah, guru dan karyawan yang ada dalam lingkungan pendidikan yang sesungguhnya tentang program kepala madrasah dalam sebagai leader yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Untuk wawancara

¹³ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), h. 67.

terhadap kepala madrasah adalah berkaitan dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Dan Kinerja Guru Di MTs Se-Rantau Kampar Kiri berkenaan dengan langkah-langkah strategisnya, langkah- langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi problem peningkatan Mutu pendidikan. Sedangkan untuk guru dan karyawan yaitu peningkatan peserta didik dalam sistem manajemen mutu terpadu, upaya-upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan karyawan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, buku, majalah, peraturan- peraturan, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, kurikulum dan sebagainya.¹⁴

Metode dokumen ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program.

Metode dokumentasi juga digunakan untuk membuktikan adanya sebuah peningkatan prestasi siswa baik dari sertifikat, piala ataupun delegasi yang telah dilakukan dimadrasah.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian

¹⁴ Sudarwan Danim, *Op. Cit.*, h. 131.

(*confirmability*) dari hasil penelitian ini, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekalnya adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

2. Trianggulasi

Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data dan waktu. Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Trianggulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah kepala madrasah, guru, siswa, komite madrasah atau yayasan dan masyarakat sekitar. Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

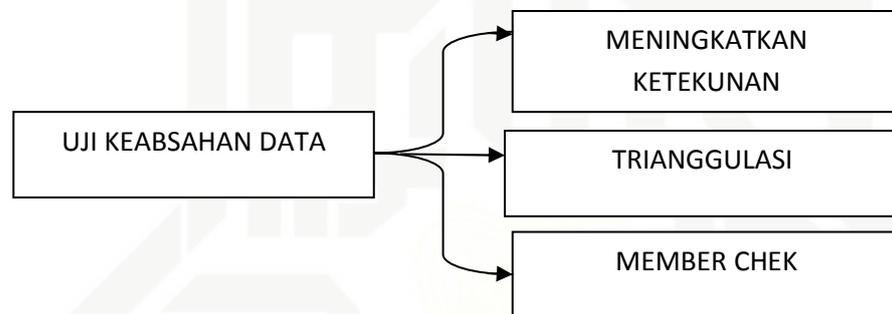
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan, pagi, siang, dan sore hari.¹⁶

3. Member check

Pengujian keabsahan data dengan member check dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu kepala madrasah , guru atau staf, komite madrasah atau yayasan dan masyarakat sekitar.¹⁷



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

¹⁶ *Ibid.*,

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ Lexy J Moleong, *Op. Cit*”, h. 248.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁹

Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan melalui empat kegiatan utama, yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam empat langkah, yaitu :

1. Pengumpulan data.

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1986), h. 87.

- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.²⁰

2. Reduksi data.

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

3. Penyajian data (*data display*).

Maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data

²⁰ Noeng Muhadjir, *Op. Cit.*, h. 143-144.

yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola- pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.